

**PENGARUH VIDEO YOUTUBE TERHADAP AKTIVITAS
BELAJAR ONLINE PESERTA DIDIK PADA TEMA
INDAHNYA KEBERSAMAAN DI KELAS IV
SD NEGERI 101751
T.P 2020/2021**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh :

VITA JUNIARTI RAHAYU
NPM. 1702090011



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertaharkan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata-1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 14 September 2021, pada pukul 08:00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama : Vita Juniarti Rahayu

NPM : 1702090011

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Judul Skripsi : Pengaruh Video Youtube Terhadap Aktivitas Belajar Online Peserta Didik Pada Tema Isu-isu Kebersamaan Di Kelas IV SD Negeri 101751 T.P 2020/2021

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Keprahibersif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisiam
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua

Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, M.Pd

PANTIA PELAKSANA

Sekretaris

Dra. Hj. Svanusvarulla, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI :

1. Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, M.Pd
2. Dr. Lilik Hidayat Pultungan, M.Pd
3. Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd

- 1.
- 2.
- 3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi Yang Dajukan Oleh Mahasiswa Dibawah Ini :

Nama Mahasiswa : Vita Juniarti Rahayu
N PM : 1702090011
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Video Youtube Terhadap Aktivitas Belajar Online Peserta Didik Pada Tema Indahny Kebersamaan Di Kelas IV SD Negeri 101751 T.P 2020/2021

Saya Layak Di Sidangkan.

Medan, Agustus 2021

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing

(Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd)

Dekan

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

(Prof. Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd)

(Eko Febri Syahputra Siregar, S.Pd, M.Pd)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : www.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah in:

Nama : Vita Juniarti Rahayu
NPM : 1702090011
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Video Youtube terhadap Aktivitas Belajar Online Peserta didik pada Tema Indahny Kebersamaan di Kelas IV SD Negeri 101751 Klambir Lima T.P 2020/2021.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Video Youtube terhadap Aktivitas Belajar Online Peserta didik pada Tema Indahny Kebersamaan di Kelas IV SD Negeri 101751 Klambir Lima T.P 2020/2021" adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur matlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

YANG MENYATAKAN,

(Vita Juniarti Rahayu)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Vits Juniarti Rahayu
NPM : 1702090011
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Video Youtube Terhadap Aktivitas Belajar Online Peserta Didik
Pada Tema Indahny Kebersuasan Di Kelas IV SD Negeri 101751 T.P
2020/2021

Nama Pembimbing : Ismail Saleh Nasution S.Pd, M.Pd

Tanggal	Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
19 Agustus 2021	- Perbaikan Kata Pengantar		
24 Agustus 2021	- Hasil Penelitian di Perbaiki		
26 Agustus 2021	- Perbaikan Sistematika Penulisan		
31 Agustus 2021	ACL Sidang		

Kesah Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Eko Febri Syahputra Siregar S.Pd, M.Pd

Medan, Agustus 2021

Dosen Pembimbing
Riset Mahasiswa

Ismail Saleh Nasution S.Pd, M.Pd

ABSTRAK

Vita Juniarti Rahayu, 101751, Pengaruh Video Youtube Terhadap Aktivitas Belajar Online Peserta Didik Pada Tema Indahnya Kebersamaan Di Kelas IV SD 101751 T.P 2020/2021. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan. 2021.

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dalam suatu pembelajaran yang erat kaitannya dengan pelaksanaan proses pembelajaran. Hasil observasi di kelas IVA dan IVB SD Negeri 101751 Klambir lima kebun, diketahui bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Oleh karena itu, perlu adanya suatu kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar online pada peserta didik. Salah satunya dengan menggunakan Media Video youtube. Permasalahan dalam penelitian ini adalah masih kurangnya perhatian orangtua dan rendahnya kemampuan dalam belajar peserta didik terhadap masalah pendidikan, tidak adanya tanggung jawab peserta didik dalam menyelesaikan tugas dan tidak peduli terhadap tugas online yang diberikan oleh guru. Secara menunjukkan bahwa variabel video youtube (X1) mempengaruhi secara positif dan signifikan. Artinya video youtube tersebut memiliki pengaruh secara langsung terhadap aktivitas belajar online (Y1) pada peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Video youtube dalam meningkatkan aktivitas belajar online pada peserta didik.

Kata kunci : video youtube, aktivitas belajar, materi tematik

ABSTRACT

Vita Juniarti Rahayu, 101751, The Effect of Youtube Videos on Online Learning Activities of Students on the Beautiful Theme of Togetherness in Class IV SD 101751 T.P 2020/2021. Elementary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education. Muhammadiyah University of North Sumatra. Medan. 2021.

Learning outcomes are the ultimate goal in a learning that is closely related to the implementation of the learning process. The results of observations in grades IVA and IVB of SD Negeri 101751 Klambir five gardens, it is known that student learning outcomes are still low. Therefore, it is necessary to have a learning activity that can increase online learning activities for students. One of them is by using YouTube Video Media. The problems in this study are the lack of parental attention and the low ability of students to learn about educational problems, the lack of responsibility for students in completing assignments and not caring about online assignments given by the teacher. It shows that the youtube video variable (X1) affects positively and significantly. This means that the youtube video has a direct influence on online (Y1) learning activities for students. This study aims to determine the effect of YouTube videos in increasing online learning activities for students.

Keywords: youtube videos, learning activities, thematic materials

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah segala puji hanya milik Allah SWT yang telah memberikan semangat, kesempatan dan kesehatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Video Youtube Terhadap Aktivitas Belajar Online Peserta Didik Pada Tema Indahnya Kebersamaan Di Kelas IV SD Negeri 101751 T.P 2020/2021 “**. Dan tak lupa shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada junjungan nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dalam skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kesulitan yang dihadapi namun berkat usaha dan bantuan dari pihak akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan walaupun masih jauh dari kesempurnaannya, untuk itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran untuk memperbaikinya. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada ayahanda tercinta **Iskandar Zulkarnain** dan ibunda tercinta **Rusgiatik** yang telah membesarkan, dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang dan pengorbanan besar berupa moral dan material yang tak terhingga. Hanya doa yang dapat tertulis berikan kepada kedua orang tua semoga Allah membalas amal baik mereka. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, M.Pd** Selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Ibunda **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** Dan Ibu **Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, M.Hum** Selaku Wakil Dekan I Dan III Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Eko Febri Syahputra Siregar, S.Pd, M.Pd** Dan Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd, MP.d.**, Selaku Ketua Dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Ismail Saleh Nasution S.Pd, M.Pd** Selaku Dosen Pembimbing Yang Telah Membimbing Penulis Untuk Menyelesaikan Proposal Ini.
6. Seluruh Staf Pengajar Yang Telah Menyumbangkan Pengetahuan Dan Bimbingan Dalam Perkuliahan Sampai Penulis Selesai Dalam Penulisan Proposal Ini.
7. Terimakasih Untuk Abang Tercinta Yaitu Ricko Probowo Yang Selalu Mendukung, Mendoakan Dan Memberikan Motivasi Kepada Penulis.
8. Terimakasih Untuk Sahabat Penulis Halima Tusyadiah Yang Selalu Mensupport Penulis Dalam Mengerjakan Proposal.
9. Kepada Rekan-Rekan Mahasiswa, Teman-Teman Kelas B Pagi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) UMSU Stambuk 2017 Serta Segenap Teman Bimbingan Yang Telah Banyak Memberi Masukkan Serta Dorongan Kepada Penulis Sehingga Selesaiannya Proposal Ini Terimakasih Kepada Seluruh Teman-Teman Lainnya Yang Tidak Bisa Penulis Ucapkan Satu Per Satu.

Peneliti berhadap agar skripsi ini menjadi masukan bagi kita semua dan berguna bagi peneliti sendiri agar dapat melihat sejauh mana kemampuan yang dimiliki penulis selama mengikuti perkuliahan jurusan pendidikan guru sekolah dasar

(PGSD) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Akhirnya dengan penuh hati tulus dan ikhlas peneliti dapat memanjatkan doa kepada Tuhan Yang Maha Esa agar dapat membalas budi baik dan jasa bapak/ibu serta rekan-rekan sekalian.

Medan, Agustus 2021

Peneliti

Vita Juniarti Rahayu

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Kerangka Teoritis	8
1. Media Video Youtube	8
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	8
b. Manfaat Media Pembelajaran	10
c. Jenis – Jenis Media Pembelajaran.....	12
d. Pengertian Youtube.....	14
e. Kelebihan Dan Kekurangan Media Sosial Youtube	16
f. Kriteria video youtube pembelajaran	17

2. Aktivitas Belajar.....	18
a. Pengertian Aktivitas Belajar	18
b. Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar.....	22
c. Jenis – Jenis Aktivitas Belajar.....	24
d. Indikator aktivitas belajar.....	25
B. Kerangka Konseptual	26
C. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	28
B. Populasi Dan Sampel	28
C. Variabel Penelitian	29
D. Definisi Operasional Variabel	30
E. Instrument Penelitian	31
F. Teknis Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Objek Penelitian	37
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
2. Karakteristik Responden	38
B. Hasil Penelitian	38
a. Uji Validitas	38
b. Uji Reabilitas	40
1. Analisis Data Test Awal (Pretest).....	40
a. Statistik Deskriptif Data Test Awal (Pretest dan posttest).....	40

b. Uji Normalitas Distribusi Data Test Awal (Pretest dan posttest) ..	41
c. Uji Homogenitas Dua Varians	43
d. Uji Kesamaan Dua Rerata (Uji-T)	44
2. Analisis Data Test Akhir (Posttest).....	45
a. Statistik Deskriptif Data Test Akhir (Posttest).....	46
b. Uji Kesamaan Dua Rerata (Uji-T)	48
C. Pembahasan	51

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	51
B. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA	53
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DOKUMENTASI

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerucut Pengalaman Edgar Dale	20
Tabel 3.1 Data Peserta Didik Kelas Iv	28
Tabel 3.2 Pretest Dan Posttest.....	32
Tabel 4.1 Rincian Jumlah Sampel Penelitian.....	38
Tabel 4.2 Uji Validitas Penelitian	39
Tabel 4.3 Uji Reabilitas Penelitian.....	40
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Data Pretest	41
Tabel 4.5 Normalitas Distribusi Tes Awal.....	41
Tabel 4.6 Homogenitas Dua Varians Tes Awal.....	43
Tabel 4.7 Uji-T Tes Awal	45
Tabel 4.8 Statistik Deskriptif Data Tes Akhir.....	46
Tabel 4.9 Normalitas Distribusi Tes Akhir	46
Tabel 4.10 Homogenitas Dua Varians Tes Akhir	48
Tabel 4.11 Uji-T Tes Akhir	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerucut Pengalaman Edgar Dale	20
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual	26
Gambar 4.1 Normalitas Kelas Kontrol Pretest.....	42
Gambar 4.2 Normalitas Kelas Eksperimen Pretest	42
Gambar 4.3 Normalitas Kelas Kontrol Posttest	47
Gambar 4.4 Normalitas Kelas Eksperimen Posttest	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-undang No.20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 2 yang dimaksud dengan Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman, sedangkan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara Depdiknas, 2003:1 (Dalam Dina, 2019).

Secara umum pendidikan adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif untuk mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai kehidupan yang lebih baik atau untuk kemajuan yang lebih baik. Secara sederhana pengertian pendidikan adalah proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mengerti, paham, dan manusia lebih

kritis dalam berfikir. Pendidikan yang berkualitas akan tercermin pada proses pembelajaran berkualitas yang terjadi didalamnya.

Di Dunia pendidikan pada saat ini di Indonesia khususnya kota Medan pada masa pandemi sekolah menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam jaringan (Daring), hal ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi di zaman modern seperti sekarang sangat berpengaruh terhadap kehidupan manusia, adanya perkembangan teknologi pada saat ini tidak lepas dari pengaruh ilmu pengetahuan seperti halnya di dunia pendidikan selalu mengalami kemajuan. Kemajuan itu erat kaitannya dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat berperan dalam dunia pendidikan seperti sekarang ini di masa pandemi peserta didik diharuskan untuk belajar daring (dalam jaringan) daring sendiri merupakan jaringan online, jaringan online merupakan suatu yang berhubungan dengan teknologi dan internet.

Berdasarkan definisi di atas dapat dimanfaatkan salah satunya media yang berupa internet, internet ini berupa situs web Youtube, salah satu untuk menerapkan pembelajaran yang efektif dengan menggunakan video Youtube yang bisa diterapkan ke dalam pembelajaran yaitu dengan menampilkan video Youtube. Menurut Nasrullah (2016:3) secara sederhana, istilah media bisa dijelaskan sebagai alat komunikasi sebagaimana keterangan yang selama ini diketahui. Sedangkan youtube adalah situs video online yang menyediakan berbagai informasi berupa gambar bergerak. Youtube disediakan bagi siapa saja yang akan mencari informasi video dan menontonnya langsung. Pengunjung juga dapat berpartisipasi dengan cara mengunggah video ke server

youtube, dan kemudian membaginya ke seluruh dunia Misalnya dalam pembelajaran di SD peserta didik diberikan materi atau pembelajaran melalui media berupa aplikasi whatsapp untuk sarana belajar peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah munculnya video Youtube.

Video Youtube ini bisa disebarakan dengan Link melalui aplikasi whatsapp sehingga orangtua dari peserta didik dapat membuka video youtube untuk akses belajar-mengajar. Menurut (Darmawan:2014) Sistem pembelajaran elektronik adalah cara baru dalam proses belajar mengajar. Penggunaan video sebagai media ajar diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Video ini dibuat dengan bahasa yang sederhana yang mudah dimengerti peserta didik, serta disisipkan penjelasan yang mendukung materi pelajaran, sehingga mampu untuk menarik minat peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan peserta didik akan termotivasi untuk belajar dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, karena peserta didik telah mempunyai gambaran yang jelas mengenai penjelasan guru, sehingga materi yang akan disampaikan diharapkan dapat dikuasai dengan baik, Dalam pelaksanaan pembelajaran diharapkan peserta didik dapat aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Menurut (Syah, 2015:109) Aktivitas belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku kognitif, afektif, dan psikomotor yang terjadi dalam diri seseorang. Perubahan tersebut bersifat positif dalam arti berorientasi ke arah yang lebih maju daripada keadaan sebelumnya. Dalam pembelajaran yang dimaksud disini lebih ditekankan pada video youtube dalam pembelajaran. Misalkan saja

pemanfaatan video youtube melalui sarana aplikasi whatsapp, media pembelajaran yang dibutuhkan adalah media yang dapat menciptakan suasana belajar menjadi menyenangkan dan tidak bosan sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar yang menyenangkan. guru dapat menggunakan video youtube dalam pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan oleh peserta didik, Pembelajaran berjalan dengan baik bila menggunakan media yang dapat menunjang proses pembelajaran.

Masih kurangnya perhatian pemerintah terhadap masalah pendidikan di Deli Serdang khususnya di sekolah SD Negeri 101751 Klambir Lima kebun dapat dirasakan dengan pencapaian hasil belajar peserta didik dimasa pandemi ini, gambaran ini tercermin dari beragamnya masalah pendidikan yang terjadi, Permasalahan yang ada disaat ini ialah menurunnya aktivitas belajar pada masa pandemi, Masih kurangnya perhatian orangtua dan rendahnya kemampuan dalam belajar peserta didik terhadap masalah pendidikan pada anaknya, tidak adanya tanggung jawab peserta didik dalam menyelesaikan tugas, tidak peduli dengan tugas yang diberikan oleh guru, dapat disebabkan karena media pembelajaran yang digunakan guru kurang dapat mengaktifkan peserta didik. Saat pandemi guru belum menemukan pola pembelajaran yang efektif karena selama pandemi ini guru hanya memfoto materi pembelajaran atau memfoto tugas pada peserta didik sehingga aktivitas belajar siswa menurun padahal saat ini sekolah sudah menerapkan kurikulum 2013, kurikulum 2013 ini menjadikan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Guru hanya sebagai fasilitator untuk peserta didik, di kurikulum 2013 ini peserta didik dituntut untuk berfikir kritis dalam pembelajaran

ini gunanya agar peserta didik lebih aktif dalam menghadapi materi-materi yang mereka pelajari.

Dari permasalahan siswa yang kurang termotivasi dengan metode daring melalui foto tentu akan berdampak kepada aktivitas belajar siswa, untuk meningkatkan aktivitas belajar ini peneliti berasumsi melalui media video yang diambil dari youtube akan mempengaruhi minat/motivasi belajar siswa karena sesuai fase perkembangan anak maka anak usia SD sangat menggemari media animasi atau video. Yang akan berdampak atau berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa di SD Negeri 101751 Klambir Lima.

Hal ini mengapa penulis melakukan penelitian pengaruh video youtube terhadap aktivitas belajar agar diharapkan peserta didik akan termotivasi untuk belajar dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, karena peserta didik telah mempunyai gambaran yang jelas mengenai penjelasan dari guru melalui video Youtube, sehingga materi yang telah didapatkan diharapkan dapat dikuasai dengan baik. Pembelajaran tidak akan berjalan efektif apabila hanya menggunakan media ajar yang menarik, maka dari itu akan lebih baik apabila didukung dengan metode dan media pembelajaran yang tepat, kombinasi media dan metode dalam pembelajaran dapat mendukung satu sama lain.

Berdasarkan dari uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan ini dengan menentukan judul “Pengaruh Video Youtube Terhadap Aktivitas Belajar Online Peserta Didik Pada Tema Indahnya Kebersamaan Di Kelas IV SD Negeri 101751 T.P 2020/2021”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Guru jarang menggunakan media video youtube untuk memotivasi belajar peserta didik karena guru hanya berfokus photoshoot pelajaran yang akan di kerjakan oleh peserta didik
2. Siswa kurang termotivasi melalui pembelajaran foto (*photoshoot*) di whatsapp
3. Menurunnya aktivitas belajar pada masa pandemi

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah video youtube
2. penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas IV.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada Pengaruh Video Youtube Terhadap Aktivitas Belajar Online Peserta Didik Pada Tema Indahnya Kebersamaan di Kelas IV SD Negeri 101751 T.P 2020/2021?

E. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Video Youtube Terhadap Aktivitas Belajar Online Peserta Didik Pada Tema Indahnya kebersamaan di kelas IV SD Negeri 101751 T.P 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di peroleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik, penggunaan media pembelajaran berbasis video Youtube akan memberi pengalaman baru dan mendorong peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran Tematik.
2. Bagi guru, sebagai masukan positif dalam menentukan alternatif rancangan pembelajaran tematik khususnya untuk materi tema 1 subtema 2 pembelajaran ke 1 kelas IV.
3. Bagi peneliti, sebagai pengetahuan baru yang dapat diterapkan dalam pembelajaran di sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media secara umum dikenal sebagai suatu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Kata media sendiri berasal dari Bahasa latin *medium* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Gerlach dan Ely (dalam Aprilia Eka, 2018) mengatakan bahwa apabila media dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Menurut Nasrullah (2016:3) secara sederhana, istilah media bisa dijelaskan sebagai alat komunikasi sebagaimana keterangan yang selama ini diketahui oleh manusia. Menurut Meyrowitz (Dalam Nasrullah, 2016:5) Media adalah bahasa. Ini bermakna bahwa media memiliki sesuatu yang unik yang bisa mewakili ekspresi atau mengandung suatu pesan.

Menurut Istarani dkk (2019 : 83) Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (materi pembelajaran), merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan peserta didik, sehingga dapat mendorong proses pembelajaran.

Media adalah bentuk-bentuk alat yang digunakan dalam komunikasi baik tercetak maupun audio visual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanfaatkan, dapat dilihat, dapat didengar dan dibaca. Jadi, media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Menurut Gagne dan Briggs (dalam Aprilia Eka,2018) Secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri antara lain buku, video, camera, film, slide, foto, gambar, dan komputer. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan manusia untuk menyalurkan pesan.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Media pembelajaran adalah sebagai alat atau perantara yang dapat digunakan dalam komunikasi oleh seorang pendidik dalam menyampaikan pesan ataupun menyampaikan isi materi pengajaran baik tercetak maupun audio visual. yang terdiri antara lain seperti buku, video, film, foto, gambar, rekaman suara, slide, dan lain sebagainya. Media hendaknya dapat dimanfaatkan, dengan dapat dilihat, dapat didengar dan dibaca oleh peserta didik. hal ini menunjukkan bahwa media adalah segala sesuatu yang digunakan manusia untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar dapat terjadi atau tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

b. Manfaat media pembelajaran

Ada beberapa keuntungan dari menggunakan media pembelajaran adalah seperti tersebut dibawah ini :

1. Media pembelajaran lebih produktif. Media pembelajaran telah menunjukkan kemampuannya dalam meningkatkan nilai belajar. Media memungkinkan bagi guru untuk memanfaatkan waktu secara efektif dan efesiensi, dapat menjauhkan hal-hal yang sebenarnya tidak perlu.
2. Media pembelajaran menunjang pengajaran individual, atau dengan kata lain memungkinkan penerapan individualisasi dalam kegiatan pengajaran. Media pembelajaran dapat diterapkan melalui berbagai cara dalam rangka belajar. Kombinasi integratif antara guru, peserta didik, materi, ruang dan waktu dapat membuat teknologi dapat diterapkan melalui berbagai cara dalam rangka belajar. Kombinasi integratif antara guru, peserta didik, materi, ruang dan waktu dapat membuat belajar berada dalam kondisi sebenarnya. Media pembelajaran memungkinkan peserta didik dapat menentukan arah diri menurut kemampuan yang ia miliki.
3. Media pembelajaran membuat kegiatan pengajaran lebih ilmiah. Media pembelajaran memungkinkan guru dan peserta didik menciptakan rangkaian kerja yang sesuai dengan tujuan belajar mengajar, memberi kemudahan kepada anak untuk mengetahui apa yang sebenarnya harus dipahami, penelitian dalam bentuk yang paling sederhana sekalipun, sangat penting untuk mereinforcement (suatu proses yang dijalani dengan menggunakan stimulus/rangsangan tertentu) dalam kegiatan belajar, asalkan ia ditempatkan

4. pada bagian yang integral. Media pembelajaran mempunyai fungsi tertentu tidak hanya sekedar 'guide' penelitian untuk menjawab sejumlah pertanyaan, akan tetapi menganggap penelitian sebagai satu tahapan yang harus dicapai oleh lembaga pendidikan (sekolah).
5. Media pembelajaran dapat membuat pengajaran lebih 'powerful'. Kontak komunikasi antar-individual yang ditunjang oleh teknologi dapat memberi nilai tambah dan kemampuan komunikasi tertentu. Media pembelajaran dapat menimbulkan suatu objek tak berwujud kedalam realita atau mendekati realita, memberi kemantapan dan percepatan pemahaman peserta didik, menata objek atau menyederhanakan suatu peristiwa tertentu.
6. Media pembelajaran dapat membuat kegiatan belajar mengajar lebih 'immediate' media pembelajaran dilukiskan sebagai jembatan antara dunia luar dengan dunia dalam sekolah. Melalui video, televisi, film dan media lainnya, kurikulum dapat digarap secara dinamis, pengetahuan dan realitas mudah di dapat, demikian juga pemahaman terhadap berbagai materi pembelajaran, Media pembelajaran yang diterapkan secara sistematis sesuai dengan realita yang ada, dapat membuat aktivitas belajar memperoleh hasil langsung dan 'rute' pengetahuan dan pengalaman peserta didik menjadi lebih berarti.

c. Jenis-jenis media pembelajaran

Menurut Heinich, Molenda, Russell, Dan Smaklino (Maulana, 2017), media pembelajaran dikelompokkan ke dalam beberapa jenis, yaitu :

1 Media Cetak

Media cetak merupakan media sederhana dan mudah diperoleh dimana dan kapan saja. Media ini juga dapat dibeli yang relative murah dan dapat dijangkau pada toko-toko terdekat. Buku, brosur, modul, lembar kerja peserta didik, dan handout termasuk bagian-bagian dari media cetak.

2. Media Pameran (Display)

Media pameran mencakup benda nyata (realita) dan benda tiruan (replica dan model). Realita adalah suatu benda asli yang digunakan sebagai media untuk menyampaikan informasi. Realita tidak dapat dimanipulasi dan tidak mengalami perubahan sama sekali. Penggunaan realita dalam ruang kelas dapat memberi motivasi dan menarik perhatian peserta didik karena dapat dilihat bendanya secara langsung. Model adalah pengganti yang fungsinya untuk menggantikan benda sebenarnya.

3. Media Audio

Media audio adalah jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan hanya melibatkan indera pendengaran sangat efektif memproses informasi yang diperoleh dari sumber informasi. Media audio mencakup radio alat merekam pita magnetic, piringan hitam dan laboratorium Bahasa, audiotape, compact disc (CD), MP3, MP4.

4. Media Visual

Visual adalah gambar yang menunjukkan suatu yang dapat dilihat. Dengan demikian media visual adalah media pelajaran yang hanya dapat dilihat. Media visual mencakup gambar, table, grafik, poster, karton, (media nonprojector), camera, OHP, slide, gambar digital, (CD-Room, foto, CD, DVD-Room, dan disket komputer), dan panel proyeksi liquid crystal display (LCD) yang dihubungkan dengan komputer ke layar (media visual projected).

5. Media Audio Visual

Audio adalah suara yang dihantarkan oleh gelombang udara yang didengar oleh telinga manusia. Karena audio berhubungan dengan pendengaran. Visual adalah gambar yang menunjukkan sesuatu yang dapat dilihat. Jadi media audio visual adalah media yang menunjukkan gambar dan menunjukkan suara. Media audio visual mencakup televisi, video, film, komputer.

6. Media Video

Media video adalah semua format media elektronik yang menggunakan gambar bergerak yang menyampaikan pesan. Video adalah gambar yang bergerak yang direkam pada tape atau CD yang setiap bentuknya berbeda ukurannya, bentuknya, kecepatannya, metode rekaman, dan mekanisme kerjanya. Format video yang sangat umum digunakan adalah video tape, DVD, video disc, dan internet video seperti youtube.

7. Multimedia

Multimedia adalah penggabungan penggunaan teks, gambar, animasi, foto, video, yang bersifat digital. Media ini mampu memberikan pengalaman

belajar yang kaya dengan berbagai kreativitas. Banyak metode dan strategi yang dapat digunakan untuk menggunakan multimedia yang efektif dan interaktif.

8. Perangkat Komputer

Perangkat komputer telah membentuk jaringan yang mendunia. Perangkat komputer mencakup Youtube, audio streaming dapat termasuk perangkat lunak yang dapat digunakan untuk belajar mandiri dengan mudah dapat diunduh dari berbagai alamat situs online.

2. Pengertian Youtube

a. Definisi Youtube

Sesuai dengan jenis-jenis media sosial yang telah disebutkan di atas, Youtube termasuk ke dalam jenis media sharing. Begitu banyak video telah dibagikan melalui situs Youtube. Saat ini pengguna Youtube rata-rata dalam setiap menitnya mengunggah 72 jam video ke situs ini, dan hingga kini Youtube menguasai 60% dari jumlah total penikmat video online dan menjadi situs video content sharing terbesar di dunia. Youtube telah diakses dari berbagai belahan dunia dan memiliki empat miliar video serta 800 juta pengguna (Puntoadi 2011: 42).

Menurut Baskoro (2018) Youtube adalah situs video online yang menyediakan berbagai informasi berupa gambar bergerak dan bisa diandalkan. Youtube disediakan bagi siapapun yang akan mencari informasi video dan menontonnya langsung. Pengunjung juga dapat berpartisipasi dengan cara mengunggah video ke server Youtube, dan kemudian membaginya ke seluruh dunia.

Menurut Raka Adnan Rifhano (2018) Youtube merupakan layanan file sharing berbasis web audio-video yang memungkinkan individu untuk dapat:

1. Membangun profil publik atau semi publik dalam sistem yang dibatasi
2. Mengartikulasikan daftar pengguna lain dengan siapa mereka akan berbagi sambungan.
3. Melihat daftar koneksi yang dibuat oleh orang lain dalam sistem tersebut

Menurut pendapat Nasrullah Rulli (2015:11) Media sosial Youtube Adalah salah satu media sosial dengan situs web yang menyediakan berbagai macam video mulai dari video clip sampai film, serta video yang dibuat oleh pengguna Youtube itu sendiri. Dimana kita bisa menikmati media sosial ini dengan cara melihat video atau gambar yang bergerak. Dan kita tahu bahwa Youtube ini sangat mudah di gunakan dan kini hadir di aplikasi ponsel seluler yang kita miliki.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Youtube adalah suatu media sosial dengan situs web yang mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat dan dinikmati. Misalnya video, film, serta video – video yang dibuat oleh pengguna Youtube itu sendiri. Sehingga kita bisa menikmati, mendengar media sosial itu dengan cara melihat video atau gambar yang bergerak yang terdapat pada Youtube itu sendiri. Dan kita tau bahwa Youtube itu sangat mudah untuk digunakan dan kini hadir di handphone kita sendiri.

b. Kelebihan Dan Kekurangan Media Sosial (Youtube)

Sekarang ini Youtube sangat populer sekali karena memiliki banyak sekali manfaat dan kemudahan bagi pengunjunnya. Meskipun demikian sebuah web tidak mungkin tidak memiliki kekurangan. Tetapi disamping memiliki kekurangan web juga pasti memiliki kelebihan. Berikut kekurangan dan kelebihan dari Youtube:

1. Kelebihan:

- a. Dengan Youtube kita bisa melihat dan mengambil berbagai video yang belum kita lihat di TV sebelumnya, sehingga kita tidak melewatkan informasi.
- b. Di dalam Youtube terdapat menu “Pencarian” sehingga apabila kita ketik jenis video yang mau di lihat maka secara otomatis dan cepat akan muncul video yang kita inginkan.
- c. Gambar video di Youtube sudah bagus sehingga kita nyaman dan jelas apabila kita menontonnya.
- d. Kegunaan video Youtube sebagai media pembelajaran di dalam kurikulum 2013 sangat berguna sebagai bahan pendukung karena Youtube mampu memberikan wawasan terhadap education/pendidikan, praktis, dan dapat diikuti oleh semua kalangan termasuk peserta didik dan guru, memberikan informasi tentang perkembangan ilmu pendidikan, teknologi, kebudayaan, dan ekonomis yaitu gratis untuk semua kalangan.

2. Kekurangan

- a. Apabila koneksi internet kita sedang tidak stabil, maka akan mempengaruhi pengambilan video di Youtube.

- b. Video Youtube memiliki ukuran atau kapasitas sangat besar.
- c. Youtube tidak menyediakan aplikasi pengambilan video di website, sehingga kita harus mencari aplikasi lain
- d. Youtube menyediakan fasilitas upload video bagi siapa saja, sehingga disini dapat di salah gunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Contoh: video porno dan video penghinaan terhadap golongan tertentu.

c. Kriteria Video Youtube Pembelajaran

Menurut fiskha ayuningrum, (2012:24) Pembuatan video pembelajaran harus mempertimbangkan kriteria sebagai berikut :

1. Tipe Materi

Media video cocok untuk materi pembelajaran yang bersifat menggambarkan suatu proses tertentu.

2. Durasi Waktu

Media video memiliki durasi waktu yang lebih singkat yaitu sekitar 20-30 menit, berbeda dengan film yang pada umumnya berdurasi 2-3 jam mengingat kemampuan daya ingat dan kemampuan berkonsentrasi manusia yang cukup terbatas antara 15-20 menit, menjadikan media video mampu memberikan keunggulan dibandingkan dengan film.

3. Format Sajian Video

Film pada umumnya disajikan dengan format dialog dengan unsur dramatikanya yang lebih banyak. Film banyak bersifat imajinatif dan kurang

ilmiah. Hal ini berbeda dengan kebutuhan sajian untuk video pembelajaran yang mengutamakan kejelasan dan penguasaan materi.

4. Ketentuan Teknis

Media video tidak terlepas dari aspek teknis yaitu camera, teknik pengambilan gambar, teknik pencahayaan, editing, dan suara.

3. Aktivitas Belajar

a. Definisi Belajar

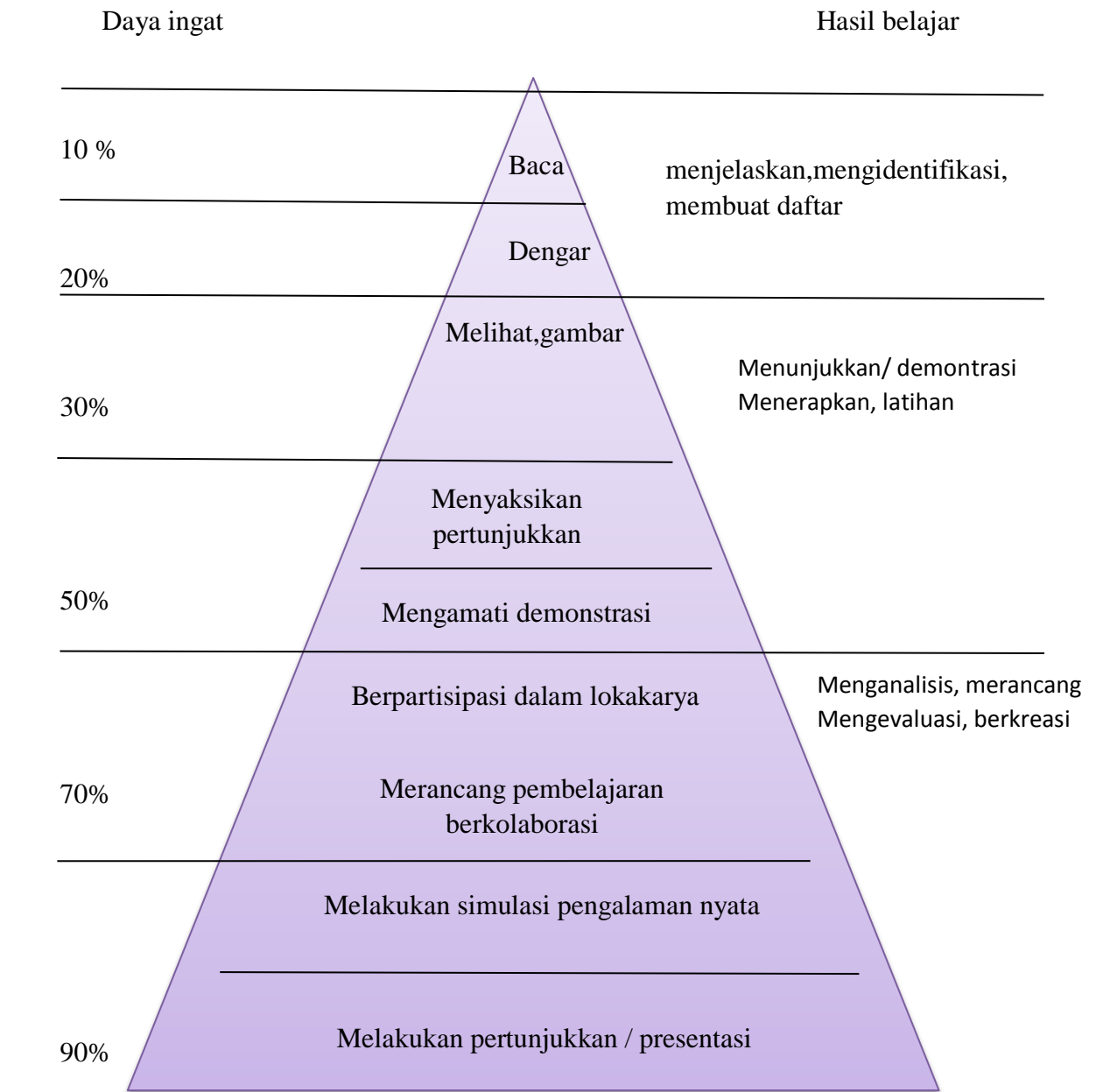
Menurut Syah (2015:67), pengertian belajar dalam tiga macam rumusan, yaitu rumusan kuantitatif, rumusan institusional, dan rumusan kualitatif. Dalam rumusan-rumusan ini, kata-kata seperti perubahan dan tingkah laku tidak lagi disebut secara eksplisit mengingat kedua istilah ini sudah menjadi kebenaran umum yang diketahui semua orang yang terlibat dalam proses pendidikan. Secara kuantitatif (ditinjau dari sudut jumlah), belajar berarti kegiatan pengisian atau pengembangan kemampuan kognitif dengan fakta sebanyak-banyaknya. Jadi, belajar dalam hal ini dipandang dari sudut berapa banyak materi yang dikuasai peserta didik. Secara institusional (tinjauan kelembagaan), belajar dipandang sebagai proses validasi (pengabsahan) terhadap penguasaan peserta didik atas materi yang telah ia pelajari. Bukti institusional yang menunjukkan peserta didik telah belajar dapat diketahui dalam hubungannya dengan proses mengajar. Ukurannya ialah, semakin baik mutu pengajaran yang dilakukan guru maka akan semakin baik mutu yang diperoleh peserta didik. Sehingga dapat dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai.

Adapun pengertian belajar secara kualitatif (tinjauan mutu), belajar adalah proses memperoleh arti dan pemahaman serta cara menafsirkan dunia di sekeliling peserta didik. Belajar dalam pengertian ini difokuskan pada tercapainya daya pikir dan tindakan yang berkualitas untuk memecahkan masalah yang kini dan akan dihadapi peserta didik. Aktivitas belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku kognitif, afektif, dan psikomotor yang terjadi di dalam diri seseorang. Perubahan tersebut bersifat positif dalam arti berorientasi ke arah yang lebih maju dari keadaan sebelumnya (Syah, 2015:109).

Menurut Rochman Natawijaya 2015:31 (Dalam laba laksana, 2015) Aktivitas belajar adalah segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan peserta didik) dalam rangka mencapai tujuan belajar. Aktivitas yang dimaksudkan disini penekanannya adalah pada peserta didik, sebab dengan adanya aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran terciptalah situasi belajar aktif, hal yang paling mendasar yang dituntut dalam proses pembelajaran adalah keaktifan peserta didik.

Menurut Ridwan Abdullah Sani (2013:60-61) sejalan dengan pepatah cina : jika saya dengar, saya lupa; jika saya lihat, saya ingat; jika saya lakukan, saya paham; Edgar Dale (Dalam Ridwan, 2013) menyatakan bahwa daya ingat peserta didik terkait pada proses pembelajaran yang dilakukan, yakni sebagai berikut.

Gambar 2.1 kerucut pengalaman Edgar Dale (Dalam Ridwan, 2013)



1. Peserta didik mengingat 20% dari apa yang dibaca atau didengar.
2. Peserta didik mengingat 30% dari apa yang dilihat.
3. Peserta didik mengingat 50% dari apa yang didengar dan dilihat.

4. Peserta didik mengingat 70% dari apa yang dikatakan.
5. Peserta didik mengingat 90% dari apa yang dilakukan.

Kerucut pengalaman Edgar Dale perlu diterjemahkan secara hati-hati karena tidak semua pembelajaran membutuhkan aktivitas nyata, misalnya untuk pembelajaran matematika tingkat sekolah menengah tidak membutuhkan jari-jemari. Demikian pula dengan pembelajaran membaca untuk anak usia sekolah dasar, aktivitas utama yang dilakukan adalah membaca. Kerucut pengalaman Dale dapat digunakan untuk membantu guru memiliki media dalam menyampaikan materi pembelajaran. Aktivitas pembelajaran yang dipilih dengan mata pelajaran yang diajarkan.

Menurut Noer Rohmah 2012:263 (Dalam budi nurcahyo, 2017) Aktivitas dalam belajar diperlukan untuk mengubah tingkah laku sehingga melakukan kegiatan. Dalam hal kegiatan belajar, Rousseau memberikan penjelasan bahwa segala pengetahuan itu harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri, dengan fasilitas yang diciptakan sendiri baik secara rohani maupun teknis sehingga proses belajar dapat berlangsung dengan baik.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi antara guru dengan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran hal ini menunjukkan bahwa dalam belajar diperlukan kegiatan pembelajaran yang diperlukan untuk mengubah tingkah laku manusia dari yang tidak tau menjadi tau, Rousseau memberikan penjelasan bahwa segala pengetahuan itu harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri,

penyelidikan sendiri, dengan fasilitas yang diciptakan sendiri baik secara rohani maupun teknis sehingga proses belajar dapat berlangsung dengan baik.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar

Menurut Muhibbin Syah (2015:145) menjabarkan faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar adalah sebagai berikut:

1. Faktor internal (faktor dari dalam peserta didik), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani peserta didik.
2. Faktor eksternal (faktor dari luar peserta didik), yakni kondisi lingkungan di sekitar peserta didik.
3. Faktor pendekatan belajar (approach to learning), yakni jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar.

Faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik (internal) meliputi dua aspek, yakni aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) dan aspek psikologis (yang bersifat rohaniah). Kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ tubuh dan sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar. Kondisi organ tubuh yang lemah, apalagi jika disertai pusng kepala berat misalnya, dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya kurang atau tidak berbekas. Sedangkan faktor yang termasuk dalam aspek psikologis diantaranya yakni tingkat kecerdasan, sikap, bakat, minat, dan motivasi.

Faktor yang berasal dari luar peserta didik (eksternal) meliputi dua aspek, yakni aspek lingkungan sosial dan aspek lingkungan non sosial. Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi, dan teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seseorang. Selanjutnya yang termasuk lingkungan sosial peserta didik adalah masyarakat, tetangga dan teman sepermainan di sekitar perkampungan peserta didik tersebut. Lingkungan teman yang dipenuhi gadget untuk bermain game online atau mengakses Youtube misalnya, akan sangat mempengaruhi aktivitas belajar. Paling tidak, seseorang tersebut akan menemukan kesulitan ketika memerlukan teman belajar.

Lingkungan sosial yang lebih mempengaruhi aktivitas belajar adalah orang tua dan keluarga. Sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan demografi keluarga, semuanya memberi dampak baik atau buruk terhadap aktivitas belajar dan hasil yang dicapai. Aspek yang termasuk lingkungan non sosial adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal peserta didik dan letaknya, alat belajar keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan peserta didik. Rumah yang sempit dan berantakan serta perkampungan yang terlalu padat dan tak memiliki sarana umum, akan mendorong peserta didik untuk berkeliaran ke tempat yang sebenarnya tak pantas dikunjungi. Kondisi rumah dan perkampungan seperti itu jelas berpengaruh buruk terhadap aktivitas belajar.

Faktor pendekatan belajar dapat dipahami sebagai segala cara atau strategi yang digunakan dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses pembelajaran. Strategi dalam hal ini berarti seperangkat langkah operasional yang direkayasa

sedemikian rupa untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan belajar tertentu. Di samping faktor internal dan eksternal peserta didik sebagaimana yang telah dipaparkan faktor pendekatan belajar juga berpengaruh terhadap tahap keberhasilan proses belajar peserta didik.

c. Jenis – Jenis Aktivitas Belajar

Menurut Sardiman (2017:100) Adapun jenis-jenis aktivitas belajar anak yang dimaksudkan adalah meliputi berbagai jenis-jenis kegiatan belajar itu sendiri, yang terdiri dari :

1. Kegiatan – kegiatan visual

Visual activities yang termasuk di dalamnya misalnya membaca, mengamati eksperimen, memperhatikan gambar demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja dan bermain.

2. Kegiatan – kegiatan lisan (oral)

Oral activities mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, interupsi.

3. Kegiatan – kegiatan mendengar

Listening activities sebagai contoh mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, pidato, musik.

4. Kegiatan – kegiatan menulis

Writing activities seperti misalnya menulis cerita, menulis laporan, karangan, bahan-bahan kopian, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket.

5. Kegiatan – kegiatan menggambar

Drawing activities misalnya menggambar, membuat grafik, peta, diagram, dan pola.

6. Kegiatan – kegiatan mental

Mental activities sebagai contoh misalnya menanggapi, merenung, memecahkan masalah, menganalisis, factor-faktor, melihat hubungan-hubungan, dan membuat keputusan.

7. Kegiatan- kegiatan emosional

Emosional activities seperti misalnya minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang dan gugup.

Jadi dengan klasifikasi aktivitas seperti diuraikan diatas, menunjukkan bahwa aktivitas disekolah atau di rumah cukup kompleks dan bervariasi. Kalau berbagai macam kegiatan tersebut dapat diciptakan disekolah atau dirumah tentu akan lebih dinamis, tidak membosankan dan benar-bener menjadi pusat aktivitas belajar yang maksimal dan bahkan akan memperlancar peranannya sebagai pusat dan transpormasi kebudayaan. Tetapi sebaliknya ini semua merupakan tantangan yang menuntut jawaban dari para guru. Kreativitas guru mutlak diperlukan agar dapat merencanakan kegiatan peserta didik yang sangat bervariasi itu.

d. Indikator Aktivitas Belajar

Adapun indikator aktivitas belajar dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengamatan
2. Mengajukan pertanyaan
3. Memberikan gagasan

4. Mengemukakan pendapat sendiri
5. Bekerja mandiri

B. Kerangka Konseptual

Media pembelajaran digunakan untuk mencapai suatu tujuan atau kompetensi dasar. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan. Proses pembelajaran adalah suatu proses untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik yang dapat membentuk pola perilaku peserta didik itu sendiri. Oleh sebab itu, apa yang dilakukan oleh seorang guru harus mengarah pada pencapaian tujuan dan keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran. Keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran, dapat didukung oleh beberapa faktor antara lain: media, bahan ajar, metode ataupun pendekatan yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran. Saat ini peran guru tidak hanya mengacu pada satu-satunya pemberi informasi dalam proses belajar namun lebih menekankan pada pemberi fasilitas bagi peserta didik guna meningkatkan aktivitas belajar peserta didik.

Salah satu yang dapat dilakukan oleh seorang guru, yaitu dengan memvariasikan bahan ajar sebagai salah satu sumber belajar bagi peserta didik. Salah satu media yang dapat digunakan yaitu video. Penggunaan video diharapkan dapat menarik perhatian dan semangat peserta didik untuk belajar serta diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Video dibuat dari berbagai sumber, didesain secara cermat, menggunakan Bahasa yang sederhana, singkat, dan mudah dipahami sehingga diharapkan mampu menarik perhatian dan memberikan motivasi belajar pada

peserta didik. Selain itu, penggunaan video ini lebih tepat jika dikombinasikan dengan salah satu metode pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang dapat dikombinasikan dengan media video yaitu metode diskusi. Kombinasi antara keduanya, tercermin pada fase penyampaian materi pembelajaran yang dilakukan melalui bahan ajar video.

Untuk lebih jelasnya, kerangka konseptual dapat dilihat dalam gambar berikut :



C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai sebuah jawaban sementara yang masih perlu dibuktikan melalui suatu penelitian. Hipotesis terbentuk sebagai hubungan antara dua variabel atau lebih. Untuk mengetahui gambaran jawaban yang bersifat sementara dari peneliti ini, maka diperlukan hipotesis. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah: Hipotesis adalah Pernyataan penelitian jadi Hipotesisnya Terdapat pengaruh signifikan antara video Youtube terhadap aktivitas belajar Peserta Didik Pada Tema Indahnya Kebersamaan di Kelas IV SD Negeri 101751 T.P 2020/2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SD Negeri 101751 Klambir Lima dan melaksanakan uji coba media pembelajaran berbasis video youtube.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018:117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 101751 Klambir Lima semester genap tahun pelajaran 2020/2021 yang terdiri dari dua kelas yang berjumlah 50 peserta didik.

**Tabel 3.1 Data peserta didik kelas IV SD Negeri 101751 Klambir Lima
Tahun 2020/2021**

No	Kelas	Jumlah peserta didik	Laki-laki	Perempuan
1	IVA	25	12	13
2	IVB	25	11	14

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018:118)

Sesuai dengan judul yang akan diteliti yaitu pengaruh video youtube terhadap aktivitas belajar online peserta didik pada tema indahny kebersamaan di kelas IV SD Negeri 101751 Klambir Lima, maka yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah jumlah peserta didik yang menjadi populasi pada penelitian ini berjumlah 50 peserta didik,

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Pada tahap ini peneliti memilih dua kelas sebagai sampel penelitian, kelas yang terpilih yaitu IVA dan IVB. Kemudian dari dua kelas yang terpilih dilakukan pemilihan untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga terpilih kelas IVA sebagai kelas kontrol dan kelas IVB sebagai kelas eksperimen.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel, dimana variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian Variabel bebas (independent) yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Sedangkan variabel terikat (dependent) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas (independent variabel) adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau variabel yang dapat memberikan pengaruh terhadap suatu

variabel. Dalam penelitian ini ada dua variabel independen, yaitu (X) video youtube.

2. Variabel terikat (dependent variabel) adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang bisa berubah hanya karena pengaruh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel (Y) dependennya adalah aktivitas belajar.

D. Definisi operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasi kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Kegunaan definisi operasional dalam penelitian adalah untuk memberi batasan dan pengertian yang jelas tentang variabel sehingga tidak terjadi kesalah pahaman mengenai data yang akan dikumpulkan dan menghindari kesesatan alat pengumpulan data. Adapun definisi operasional dari penelitian ini antara lain :

1. Video Youtube adalah suatu media sosial dengan situs web yang mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat dan dinikmati. Misalnya video, film, serta video – video yang dibuat oleh pengguna youtube itu sendiri. Sehingga kita bisa menikmati, mendengar media sosial itu dengan cara melihat video atau gambar yang bergerak yang terdapat pada youtube itu sendiri. Dan kita tau bahwa youtube itu sangat mudah untuk digunakan dan kini hadir di handphone kita sendiri. Adapun kriteria video youtube pembelajaran sebagai berikut : (1) Tipe Materi (2) Durasi Waktu (3) Format Sajian Video (4) Ketentuan Teknis .

2. Aktivitas belajar adalah segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi antara guru dengan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran hal ini menunjukkan bahwa dalam belajar diperlukan kegiatan pembelajaran yang diperlukan untuk mengubah tingkah laku manusia dari yang tidak tau menjadi tau, Rousseau memberikan penjelasan bahwa segala pengetahuan itu harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri, dengan fasilitas yang diciptakan sendiri baik secara rohani maupun teknis sehingga proses belajar dapat berlangsung dengan baik. Adapun indikator aktivitas belajar dalam penelitian ini sebagai berikut : (1) Pengamatan (2) Mengajukan pertanyaan (3) Memberikan gagasan (4) Mengemukakan pendapat sendiri (5) Bekerja mandiri

E. Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian, Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, sistematis sehingga hasilnya lebih mudah diolah. Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data. Instrumen penelitian yang diperlukan dalam penelitian ada 2 jenis, yaitu (1) pretest dan posttest (2) Lembar angket respon peserta didik secara rinci dijelaskan secara berikut.

1. Pretest Dan Posttest

Data penguasaan materi berupa nilai pretes dan postes. Nilai pretes diambil pada pertemuan pertama setiap kelas, baik eksperimen maupun kontrol, sedangkan nilai postes diambil di akhir pembelajaran pada pertemuan kedua

setiap kelas, baik kelas eksperimen maupun kontrol. Bentuk soal yang diberikan adalah berupa soal pilihan berganda.

Tabel 3.2 pretest dan posttest

Pretest	Perlakuan	Posttest	Aspek
O	X_1	O_1	Control
O	X_2	O_2	Eksperimen

2. Uji Validitas dan Reabilitas

Terdapat dua ciri penting yang harus dimiliki oleh setiap alat pengukuran, yaitu validitas dan reabilitas. Dalam setiap penelitian harus dipastikan kesahihan (validitas) dan keterpercayaan (reabilitas) alat yang digunakan.

Pengujian validitas dan reabilitas instrumen dilakukan pada 30 orang responden. Pengujian validitas dan reabilitas instrumen dengan menggunakan teknik alpha dalam *Statistical Package for the Sosial Science (SPSS)*.

a. Uji Validitas

Untuk mengetahui apakah instrumen angket yang dipakai cukup layak digunakan sehingga mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan pengukurannya maka dilakukan uji validitas. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keabsahan dan kevalidan suatu alat ukur atau instrumen penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Menurut Sugiyono (2018:121) menyatakan bahwa: “Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat

ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur". Dalam penelitian ini Uji Validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi product moment yang dikemukakan oleh Karl Pearson dengan rumus:

$$r_{XY} = \frac{n (\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma y)}{\sqrt{[n (\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2] [n (\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

n = Jumlah responden

X = skor variabel (jawaban responden)

Y = skor total dari variabel untuk responden ke-n

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah penggunaan alat ukur tersebut berkali-kali akan memberikan hasil yang serupa..

Menurut Sugiyono (2018:122) Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Sugiyono menyatakan bahwa: Jika suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama pula atau peneliti yang sama dalam waktu yang berbeda juga akan menghasilkan data yang sama pula".

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas

k = jumlah butir kuesioner

$\sum \alpha_b^2$ = jumlah varian butir

α_t^2 = varian skor total

F. Teknis Analisis Data

Menurut sugiyono (2018:308) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Analisis data dilakukan setelah seluruh data dari responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis yang diajukan serta untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan di dalam proposal. Karena datanya kuantitatif maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.

1. Uji prasyarat analisis

Uji prasyarat analisis dimaksudkan untuk mengetahui data yang dikumpulkan memenuhi syarat untuk dianalisis dengan teknik statistik yang dipilih. Untuk mempermudah perhitungan menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dari setiap variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengidentifikasi data

berdistribusi normal yaitu jika masing-masing variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal. Analisis data dapat dilanjutkan apabila data tersebut terdistribusi dengan normal. Untuk menguji normalitas menggunakan rumus Chi-Square (Chi Kuadrat) menurut Sugiyono (2010: 107) dengan rumus sebagai berikut:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

x^2 = Chi-Kuadrat

f_0 = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas adalah sebuah proses pengujian untuk mengetahui apakah varians dari dua atau lebih kelompok mempunyai varians yang homogeny atau tidak. Pengujian homogenitas varians sangat penting mana kala seorang peneliti akan membandingkan rata-rata (mean) dua kelompok atau lebih. Triyono (2017: 220). Rumus yang digunakan untuk proses pengujian persyaratan analisis berupa uji homogenitas varians antara lain: uji-F dengan rumus :

$$F = \frac{O_{\text{terbesar}}^2}{O_{\text{terkecil}}^2}$$

2. Uji hipotesis

a. Uji hipotesis

Uji t digunakan untuk mengetahui besarnya signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial), dengan menganggap variabel lain bersifat konstanta. Jika nilai sig. $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, sedangkan jika nilai sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

$$t = \frac{b}{seb}$$

keterangan:

t = koefisien regresi

Seb = standart error b

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Profil sekolah

Sekolah dasar (SD) Negeri 101751 klambir lima merupakan sekolah negeri yang beralamatkan pasar I umum desa klambir lima kebun, kabupaten deli serdang, sekolah ini didirikan pada tahun 1965. Sekolah ini terletak di daerah pedalaman desa klambir lima yang sekarang di pimpin oleh kepala sekolah yang bernama Safridah Nasution S.Pd.

Nama sekolah : SD Negeri 101751

NPSN : 10200764

Alamat : Pasar I umum klambir lima kebun

Kode pos : 20374

Desa/kelurahan : Klambir lima kebun

Kecamatan/kota : Hamparan perak

Kabupaten : Deli serdang

Provinsi : Sumatera Utara

Status sekolah : Negeri

Jenjang pendidikan : Sekolah dasar (SD)

Visi : Sekolah merupakan pusat belajar

Misi :Melaksanakan peraturan dan tata tertib sekolah berdasarkan keadaan dan situasi masyarakat, lingkungan sekolah untuk

meningkatkan ketakwaan terhadap tuhan yang maha esa.

2. Karakteristik Responden

Para peserta didik yang menjadi sampel pada penelitian ini berjumlah total 50 orang yang tersebar secara acak pada dua kelas yaitu IVA dan IVB. Adapun rincian dari jumlah peserta didik yang menjadi sampel pada masing masing kelas.

Tabel 4.1
Rincian Jumlah Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah peserta didik	Laki-laki	Perempuan
1	IVA	25	12	13
2	IVB	25	11	14

B. Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data nilai tes kemampuan komunikasi matematis siswa dan data hasil skala sikap. Selanjutnya, peneliti mengolah data tersebut sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan pada BAB III.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keabsahan dan kevalidan suatu alat ukur atau instrumen penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.. Uji validitas dihitung dengan membandingkan r_{hitung} (*corrected item-total correlation*) dengan nilai r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai yang didapatkan adalah positif maka butir setiap pertanyaan

tersebut dinyatakan valid. Dengan menggunakan 30 responden maka nilai r_{tabel} dapat diperoleh melalui tabel r *product moment pearson* dengan $df(\text{degree of freedom}) = N-2$, maka $df = 30-2 = 28$. Jadi nilai dari r tabel adalah 0.361. Berikut adalah hasil uji validitas dari setiap butir soal :

Tabel 4.2
Uji Validitas Penelitian

Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	r Tabel	Kesimpulan
1	0.582	0.361	VALID
2	0.517	0.361	VALID
3	0.547	0.361	VALID
4	0.728	0.361	VALID
5	0.647	0.361	VALID
6	0.814	0.361	VALID
7	0.523	0.361	VALID
8	0.645	0.361	VALID
9	0.521	0.361	VALID
10	0.603	0.361	VALID

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS (2021)

Hasil dari pengolahan data menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan dari setiap butir soal penelitian yang terdapat dalam soal dinyatakan valid, karena semua jumlah nilai $r_{hitung} >$ dari nilai $r_{tabel} = 0,361$ dan siap untuk disebarakan kepada responden ketika riset dilapangan.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan hanya pada pernyataan yang telah memiliki atau memenuhi uji validitas, jadi jika tidak memenuhi syarat uji validitas maka tidak perlu diteruskan untuk uji reabilitas.

Tabel 4.3
Uji Reliabilitas Penelitian
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.815	10

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS(2021)

Dari hasil pengolahan data didapatkan nilai cronbach's alpha > dari 0.60 maka konstruk pernyataan dalam soal dinyatakan reliabel karena seluruh nilai Alpha Cronbach >0,60 yakni 0,815

2. Analisis Data Tes Awal (*Pretest*)

a. Statistik Deskriptif Data Tes Awal (*Pretest*)

Setelah dilakukan pengolahan data hasil pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh statistik deskriptif yang terdiri dari nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata, simpangan baku dan varians. Dibawah ini disajikan statistik deskriptif data hasil pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan *Software SPSS 26 for Windows*.

Tabel 4.4
Statistik Deskriptif Data Tes Akhir (*Pretest dan posttest*)
Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kelas Kontrol	25	50	67	58.96	5.135	26.373
Kelas Eksperimen	25	51	69	61.64	5.552	30.823

Catatan: Skor Maksimal Ideal 100

b. Uji Normalitas Distribusi Data Tes Awal (*Pretest*)

Uji normalitas kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan untuk menentukan apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas terhadap dua kelas tersebut dilakukan dengan uji *Shapiro-Wilk* dengan menggunakan program *SPSS 26 for Windows* dengan taraf signifikansi 0,05. Setelah dilakukan pengolahan data, tampilan output dapat dilihat pada Tabel 4.5.

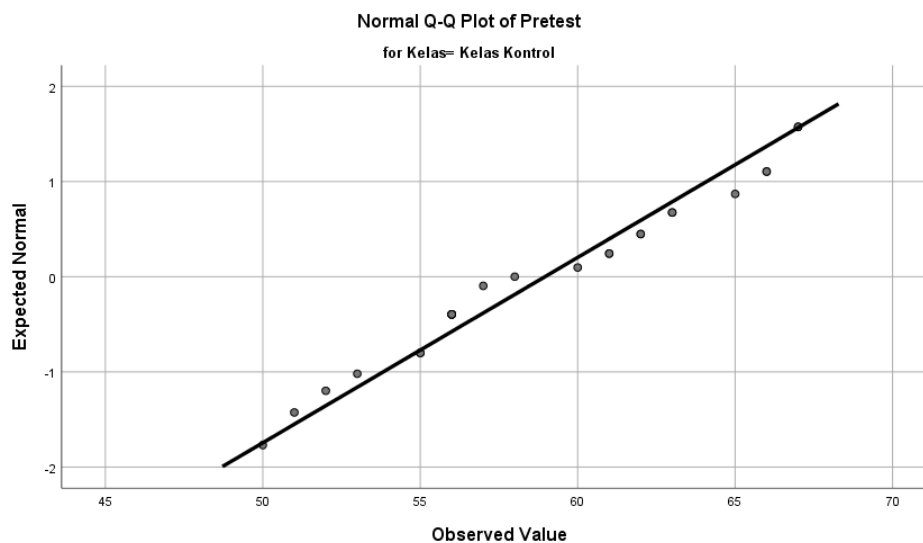
Tabel 4.5
Normalitas Distribusi Tes Awal (*Pretest dan posttest*)
Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Tests of Normality						
Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Kelas Kontrol	.158	25	.109	.948	25	.223
Kelas eksperimen	.145	25	.188	.928	25	.080

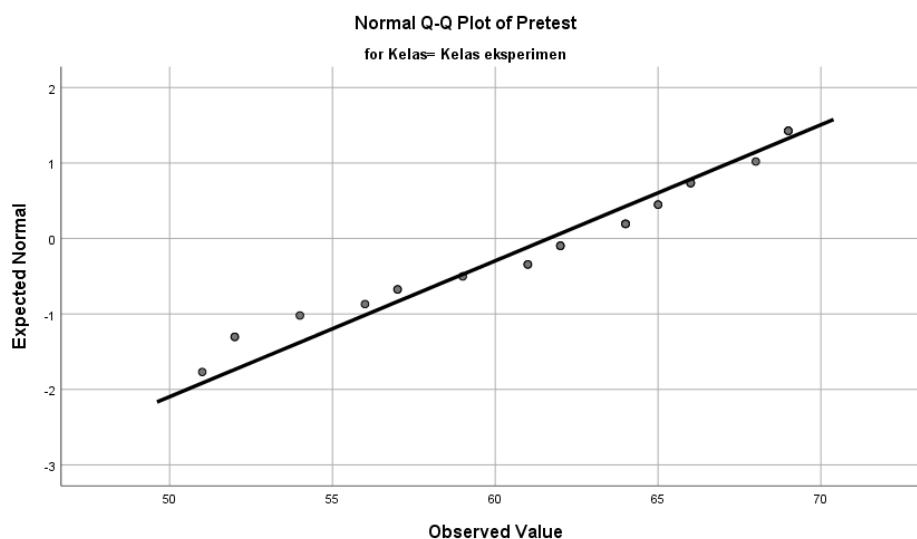
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil *output* uji normalitas dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* pada Tabel 4.2 nilai signifikansi pada kolom signifikansi data nilai tes awal (*pretest*) untuk kontrol adalah 0,223 dan kelas eksperimen adalah 0,080. Karena nilai signifikansi kedua kelas lebih dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya dapat

dilihat pada Grafik 4.1 dan Grafik 4.2.



**Grafik 4.1 Normalitas Q-Q Plot Tes Awal (*Pretest dan posttest*)
Kelas Kontrol**



**Grafik 4.2 Normalitas Q-Q Plot Tes Awal (*Pretest dan posttest*)
Kelas Eksperimen**

Dari Grafik 4.1 dan Grafik 4.2 terlihat garis lurus dari kiri bawah ke kanan atas. Tingkat penyebaran titik di suatu garis menunjukkan normal tidaknya suatu data. Jika suatu distribusi data normal, maka data akan tersebar di sekeliling garis.

Dari grafik di atas terlihat bahwa data tersebar di sekeliling garis lurus. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data skor *pretest* untuk siswa kelas kontrol dan siswa kelas eksperimen atau kedua sampel tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

c. Uji Homogenitas Dua Varians

Berdasarkan uji normalitas distribusi data *pretest*, data skor *pretest* kedua kelas berdistribusi normal sehingga analisis dilanjutkan dengan menguji homogenitas dua varians antara data *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan uji *Levene* dengan menggunakan program *SPSS 26.0 for Windows* dengan taraf signifikansi 0,05. Setelah dilakukan pengolahan data, tampilan output dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6
Homogenitas Dua Varians Tes Awal (*Pretest dan posttest*)
Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

		Test of Homogeneity of Variances			
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	.009	1	48	.926
	Based on Median	.002	1	48	.962
	Based on Median and with adjusted df	.002	1	46.409	.962
	Based on trimmed mean	.002	1	48	.962

Berdasarkan hasil *output* uji homogenitas varians dengan menggunakan uji *Levene* pada Tabel 4.6 nilai signifikansi based on mean adalah 0,926. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varians yang sama, atau kedua kelas tersebut homogen.

d. Uji Kesamaan Dua Rerata (Uji-t)

Kedua kelas tersebut berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, selanjutnya dilakukan uji kesamaan dua rerata dengan uji-t dua pihak melalui program *SPSS 26.0 for Windows* menggunakan *Independent Sample T-Test* dengan asumsi kedua varians homogen (*equal varians assumed*) dengan taraf signifikansi 0,05. Hipotesis tersebut dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik (uji dua pihak) menurut Sugiyono (2010:120) sebagai berikut :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan :

H_0 :Aktivitas belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen pada tes awal (*pretest*) tidak berbeda secara signifikan.

H_a :Aktivitas belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tes awal (*pretest*) berbeda secara signifikan.

Setelah dilakukan pengolahan data, tampilan *output* dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7
Uji-t Tes Awal (*Pretest*)
Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen
Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Pretest Equal variances assumed	.009	.926	-1.772	48	.083	-2.680	1.513	-5.721	.361
Equal variances not assumed			-47.711	1.772	.083	-2.680	1.513	-5.722	.362

Pada Tabel 4.7 terlihat bahwa nilai signifikansi (sig.2-tailed) dengan uji-t adalah 0,083. Karena nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima atau aktivitas belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen pada tes awal (*pretest*) tidak berbeda secara signifikan.

3. Analisis Data Tes Akhir (*Posttest*)

a. Statistik Deskriptif Data Tes Akhir (*Posttest*)

Setelah dilakukan pengolahan data hasil *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen, diperoleh statistik deskriptif yang terdiri dari nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata, simpangan baku dan varians. Dibawah ini disajikan statistik deskriptif data hasil *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan

Software SPSS 26 for Windows.

Tabel 4.8
Statistik Deskriptif Data Tes Akhir (*Posttest*)
Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kelas Kontrol	25	70	89	80.68	5.581	31.143
Kelas Eksperimen	25	70	95	85.36	6.676	44.573

Catatan: Skor Maksimal Ideal 100

b. Uji Kesamaan Dua Rerata (Uji-t)

Kedua kelas tersebut berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, selanjutnya dilakukan uji kesamaan dua rerata dengan uji-t melalui program *SPSS 26.0 for Windows* menggunakan *Independent Sample T-Test* dengan asumsi kedua varians homogen (*equal varians assumed*) dengan taraf signifikansi 0,05. Hipotesis tersebut dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik (uji pihak kanan) menurut Sugiyono (2010:121) .

sebagai berikut.

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan :

H_0 : Pada tes akhir (*posttest*) pengaruh video Youtube terhadap aktivitas belajar Peserta Didik Pada Tema Indahnya Kebersamaan tidak lebih baik daripada siswa yang mendapatkan model pembelajaran dari buku.

H_a : Pada tes akhir (*posttest*) pengaruh video Youtube terhadap aktivitas belajar Peserta Didik Pada Tema Indahnya Kebersamaan lebih baik daripada siswa yang mendapatkan model pembelajaran dari buku.

Setelah dilakukan pengolahan data, tampilan hasil uji-t tes akhir(*posttest*) dapat dilihat pada Tabel 4.11.

Tabel 4.9
Uji-t Tes Akhir (*Posttest*)
Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

	Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
Posttest Equal variances assumed	.393	.534	.2689	48	.010	.4.680	1.740	.8.179	.1.181	
Equal variances not assumed			.2689	46.536	.010	.4.680	1.740	.8.182	.1.178	

Pada Tabel 4.11 nilai *p-valued* untuk *2-tailed* = 0,010. Menurut Uyanto (2006:120), “Karena kita melakukan uji hipotesis satu pihak $H_a: \mu_1 > \mu_2$, maka nilai *p-value* (*2-tailed*) harus dibagi dua”, sehingga menjadi . ____

Karena *p-value* = 0,010 < α = 0,05 maka $H_0: \mu_1 = \mu_2$ ditolak dan $H_a: \mu_1 > \mu_2$ diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh video Youtube terhadap aktivitas belajar Peserta Didik Pada Tema Indahnya Kebersamaan lebih baik dari pada siswa yang mendapatkan pembelajaran dari buku.

4. Pembahasan

Untuk mengetahui kemampuan awal yang telah dimiliki siswa dari lingkungan maupun pengalaman belajar maka dilakukan tes awal (pretest). Berdasarkan hasil pengujian tes awal (pretest) tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Ini berarti bahwa pemilihan kelasnya berasal dari populasi yang homogen. Keadaan ini sangat membantu untuk melihat perkembangan kemampuan komunikasi matematis siswa setelah pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat perbedaan kemampuan antara siswa yang mendapatkan model pembelajaran video youtube dan yang mendapatkan pembelajaran dari buku. Kemampuan siswa yang mendapatkan model pembelajaran dari youtube lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran ekspositori.

Semakin besar simpangan baku semakin variasi sebaran datanya. Varians adalah pangkat dua dari simpangan baku. Nilai homogen terbesar diperoleh dari data pretest, karena selisih varians pada pretest lebih kecil daripada selisih varians pada posttest. Semakin kecil selisih varians maka kedua kelas semakin homogen.

Berdasarkan hasil analisis data skala sikap, terlihat bahwa siswa bersikap positif terhadap penggunaan model pembelajaran dari youtube. Penerapan model pembelajaran dari youtube juga dapat mengurangi ketidaksenangan siswa terhadap metode pembelajaran konvensional (dari buku), siswa dapat belajar dengan baik, dan menyelesaikan tugas dengan benar. Selaras dengan hal tersebut. Sikap positif seorang siswa adalah dapat mengikuti pelajaran dengan sungguh-

sungguh, dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik, tuntas dan tepat waktu, berpartisipasi aktif, dan dapat merespon dengan baik tantangan yang diberikan”.

Berdasarkan temuan peneliti di lapangan, dengan model pembelajaran dari youtube menjadi lebih serius dalam belajarnya, terutama ketika mengerjakan soal-soal, dan mereka tidak takut atau malu untuk bertanya kepada guru, Meskipun demikian, tidak seluruh siswa berubah cara belajarnya, akan tetapi pada umumnya siswa menjadi lebih aktif ketika belajar.

Dari hasil penelitian ini sebagaimana telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, memberikan gambaran bahwa model pembelajaran dari youtube dapat memberikan sumbangan yang lebih baik terhadap siswa dibandingkan dengan pembelajaran buku, sehingga dapat dijadikan sebagai wahana untuk mengembangkan kemampuan siswa dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Pada akhirnya diharapkan siswa menjadi lebih paham terhadap materi pelajaran yang dipelajarinya, sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar serta kemampuan berpikirnya. Kelebihan dari model pembelajaran dari youtube adalah kegiatan pembelajaran tidak terpusat pada guru, tetapi dituntut keaktifan siswa, minat siswa dalam pembelajaran lebih besar dan siswa lebih mudah memahami soal karena dibuat sendiri, semua siswa terpacu untuk terlibat secara aktif dalam membuat soal, dapat membantu siswa untuk melihat permasalahan yang ada dan yang baru diterima sehingga diharapkan mendapatkan pemahaman yang mendalam dan lebih baik, merangsang siswa untuk memunculkan ide yang kreatif dari yang diperolehnya dan memperluas

bahasan/pengetahuan, siswa dapat memahami soal sebagai latihan untuk memecahkan masalah.

Pada dasarnya banyak sekali kelebihan yang dimiliki model pembelajaran dari youtube. Akan tetapi dalam prakteknya, tidak mudah untuk menyatukan semua gaya belajar yang menjadi unsur dalam model pembelajaran dari youtube. Hal ini terlihat ketika pada awalnya banyak siswa yang mengalami kesulitan untuk mengikuti proses pembelajaran, akan tetapi untuk selanjutnya sebagian besar siswa mulai dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat perbedaan kemampuan antara siswa yang mendapatkan model pembelajaran video youtube dan yang mendapatkan pembelajaran dari buku. Kemampuan siswa yang mendapatkan model pembelajaran dari youtube lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran ekspositori.

Berdasarkan hasil analisis data skala sikap, terlihat bahwa siswa bersikap positif terhadap penggunaan model pembelajaran dari youtube. Penerapan model pembelajaran dari youtube juga dapat mengurangi ketidaksenangan siswa terhadap metode pembelajaran konvensional(dari buku), siswa dapat belajar dengan baik, dan menyelesaikan tugas dengan benar.

Berdasarkan temuan peneliti di lapangan, dengan model pembelajaran dari youtube menjadi lebih serius dalam belajarnya, terutama ketika mengerjakan soal-soal, dan mereka tidak takut atau malu untuk bertanya kepada guru, Meskipun demikian, tidak seluruh siswa berubah cara belajarnya, akan tetapi pada umumnya siswa menjadi lebih aktif ketika belajar.

Dari hasil penelitian ini sebagaimana telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, memberikan gambaran bahwa model pembelajaran dari youtube dapat memberikan sumbangan yang lebih baik terhadap siswa dibandingkan dengan pembelajaran buku, sehingga dapat dijadikan sebagai wahana untuk

mengembangkan kemampuan siswa dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Pada akhirnya diharapkan siswa menjadi lebih paham terhadap materi pelajaran yang dipelajarinya, sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar serta kemampuan berpikirnya.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian untuk laporan kemajuan dalam rangka pengaruh video youtube terhadap aktivitas belajar siswa adalah media pembelajaran yang dihasilkan dapat digunakan oleh sekolah maupun di luar sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar di kelas rendah maupun tinggi. Peneliti memberikan saran agar dapat di kembangkan lagi model penelitian ini untuk menambahkan beberapa masalah lagi yang dapat ditemukan di tempat penelitian lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, Eka. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berupa Kotak Pop-Up Pada Materi Bangun Ruang Untuk Anak Autisme* [Skripsi]. Lampung: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Ayuningrum, fiskha. 2012. *Pengembangan Media Video Pembelajaran Untuk Siswa Kelas X Pada Kompetensi Mengolah Soup Kontinental Di SMK N 2 Godean* [Skripsi]. Yogyakarta : Fakultas Teknik Boga Busana.
- Baskoro, Adi (2018). *Panduan Praktis Searching Di Internet*. Jakarta: Trans Media.
- Darmawan, D. (2014). *Pembelajaran E-Learning Teori Dan Desain*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Depdiknas, 2003. Undang – undang RI No.20 tahun 2003. Tentang sistem pendidikan nasional.
- Fuchs, C. (2014). *Sosial Media A Critical Introduction*. Los Angeles: Sage Publication.
- Huwaitah, Isnaini, Anisa. 2019. *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Youtube Terhadap Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya (Sbdp) Di Sdn Nologaten Ponogoro T.A 2018/2019*. Ponogoro: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponogoro. Universitas Iain.
- Istirani. Dkk. 2019. *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan: Media Persada.

- Laksana, Laba, Dkk. 2015. *Penggunaan Media Berbasis Budaya Lokal Dalam Pembelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Dan Pemahaman Konsep Ipa Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah Pendidikan. Vol. 2 No.1 Hal 27-37.
- Nasrullah, Ruli. (2016). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nasrullah, Rulli. 2015. *Media Sosial*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nurchayyo, Budi. 2017. *Pengaruh Penggunaan Media Youtube Terhadap Aktivitas Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Ciri-Ciri Makhluk Hidup* [Skripsi]. Bandar Lampung: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Lampung.
- Pambudi, Rillo, Dkk. 2019. *Pengaruh Media Video Youtube Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas X Smk Negeri 2 Sukoharjo T.A 2017/2018*. Jurnal Pendidikan Vol. 28 No. 2 Hal 175-182.
- Puntoadi, Danis. (2011). *Menciptakan Penjualan Melalui Sosial Media*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Rifhano, Adnan, Raka, Dkk. (2018). *Pengaruh Intensitas Mengakses Youtube Terhadap Aktivitas Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Telkom University*. Jurnal Ilmu Komunikasi Vol. 5 No 2 Hal 13-21
- Ruseffendi, E.T. (2016). *Pengantar Kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya Dalam Pengajaran Untuk Meningkatkan CBSA*. Bandung: Tarsito.
- Sani, Abdullah. Ridwan. 2014. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sardiman, A.M. 2017. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono,2010. *Metode Peneletian Pendidikan :Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono,2015. *Metode Peneletian Pendidikan :Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono,2018. *Metode Peneletian Pendidikan :Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raka Grafindo Persada.
- Triyono. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Uyanto, Stanislaus S. (2006) *Pedoman Analisis Data Dengan Spss*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

LAMPIRAN

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	:	SD Negeri 101751 Klambir Lima
Kelas / Semester	:	IV / 1
Tema 1	:	Indahnya Kebersamaan
Sub Tema 1	:	Kebersamaan Dalam Keberagaman
Pembelajaran	:	1
Alokasi Waktu	:	2x pertemuan

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 :Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

BAHASA INDONESIA

Kompetensi dasar (KD)

3.2 Mencermati keterhubungan antargagasan yang di dapat dari teks lisan, tulisan atau visual

Indikator

- Menjelaskan tentang gagasan pokok dan gagasan pendukung

IPA

Kompetensi dasar (KD)

3.6 menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran

Indikator

- Menjelaskan tentang indera pendengaran

PPKN

Kompetensi dasar (KD)

2.4 menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

Indikator

- Menjelaskan perbedaan keragaman suku bangsa, sosial,dan budaya

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa mampu memahami gagasan pokok dan gagasan pendukung
- Siswa mampu mengetahui pentingnya kerjasama

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Guru memberikan salam Siswa mengucap salam guru menanyakan kabar kepada siswa guru memberikan nasehat kepada siswa	Belajar online
Inti (pertemuan ke 2)	guru memberikan pernyataan kepada siswa terkait pembelajaran guru memberikan soal kepada siswa setelah soal dikirim melalui grup WA guru memberikan video youtube kepada siswa kemudian guru memberikan pernyataan kepada siswa agar siswa menonton video tersebut lalu guru memberikan soal kepada siswa setelah soal dikirim kembali melalui grup kelas	Belajar online

	guru memberikan Angket kepada siswa kemudian siswa mengerjakan angket tersebut lalu siswa kirim kembali angket tersebut	
Penutup	guru mengucapkan terimakasih kepada siswa karena sudah menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.	Belajar online

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Media pembelajaran video youtube
- Buku guru dan buku siswa tema indahny kebersamaan

Mengetahui

Kepala sekolah

(.....)

NIP

Guru kelas

(Vita juniarti rahayu)

NIM: 1702090011

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	:	SD Negeri 101751 Klambir Lima
Kelas / Semester	:	IV / 1
Tema 1	:	Indahnya Kebersamaan
Sub Tema 1	:	Kebersamaan Dalam Keberagaman
Pembelajaran	:	1
Alokasi Waktu	:	2x pertemuan

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 :Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

BAHASA INDONESIA

Kompetensi dasar (KD)

3.3 Mencermati keterhubungan antargagasan yang di dapat dari teks lisan, tulisan atau visual

Indikator

- Menjelaskan tentang gagasan pokok dan gagasan pendukung

IPA

Kompetensi dasar (KD)

3.6 menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran

Indikator

- Menjelaskan tentang indera pendengaran

PPKN

Kompetensi dasar (KD)

2.4 menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

Indikator

- Menjelaskan perbedaan keragaman suku bangsa, sosial,dan budaya

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa mampu memahami gagasan pokok dan gagasan pendukung
- Siswa mampu mengetahui pentingnya kerjasama

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Guru memberikan salam Siswa mengucap salam guru menanyakan kabar kepada siswa guru memberikan nasehat kepada siswa	Belajar online
Inti (pertemuan ke 2)	guru memberikan pernyataan kepada siswa terkait pembelajaran guru memberikan soal kepada siswa setelah soal dikirim melalui grup WA guru memberitahu kepada siswa agar baca buku lalu guru memberikan soal kepada siswa setelah soal dikirim kembali melalui grup kelas guru memberikan Angket kepada siswa kemudian siswa mengerjakan angket	Belajar online

	tersebut lalu siswa kirim kembali angket tersebut	
Penutup	guru mengucapkan terimakasih kepada siswa karena sudah menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.	Belajar online

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku guru dan buku siswa tema indahny kebersamaan

Mengetahui

Kepala sekolah

(.....)

NIP

Guru kelas

(Vita juniarti rahayu)

NIM: 1702090011

Lampiran 3

AYO ISI TITIK-TITIK DI BAWAH INI DENGAN BENAR!

1. Indera pendengaran manusia adalah

2. Bunyi berasal dari benda yang
3. Contoh sumber bunyi di sekitar kita adalah
4. Pekerjaan akan menjadi cepat selesai jika dikerjakan dengan cara
5. Teman Andi di kelas banyak yang berasal dari luar daerah, mereka terdiri dari suku dan budaya yang beragam. Sikap Andi terhadap keberagaman itu sebaiknya adalah. . .
6. Saat bekerja sama dengan teman kita harus saling
7. Deni beragama Kristen, Yoga beragama Islam dan Dika beragama Budha. Mereka tetap saling tolong menolong ketika ada yang sedang ditimpa kesulitan. Hal itu mencerminkan pancasila sila yang ke....
8. Ricko memukul meja sehingga menimbulkan bunyi. hal ini terjadi karena bunyi memiliki sifat . . .
9. Kerja sama dapat dilakukan dengan
10. Bhineka tunggal ika memiliki arti

Lampiran 4

**Data penelitian
penilaian peserta didik**

No	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen			
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest		
1	60	82	69	87	1	2
2	55	81	62	87	1	2
3	50	76	56	92	1	2
4	52	75	62	79	1	2
5	66	76	66	92	1	2
6	66	82	66	83	1	2
7	55	86	64	87	1	2
8	67	88	66	74	1	2
9	61	83	54	87	1	2
10	51	82	52	89	1	2
11	67	79	68	86	1	2
12	56	89	69	95	1	2
13	63	88	62	83	1	2
14	58	85	64	74	1	2
15	57	82	61	83	1	2
16	65	74	69	82	1	2
17	56	74	51	70	1	2
18	56	70	57	76	1	2
19	62	73	61	95	1	2
20	62	84	64	91	1	2
21	53	81	59	84	1	2
22	63	79	65	93	1	2
23	61	73	52	87	1	2
24	56	86	65	89	1	2
25	56	89	57	89	1	2
Total	1474	2061	1541	2095		
	58,96		61,64			

Lampiran 5



Majelis Pendidikan Tinggi
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-Mail: Fkip@umsu.ac.id

Form K 1

Yth : Bapak/Ibu Ketua Prodi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fkip Umsu

Perihal : Permohonan Persetujuan Judul Skripsi

Dengan Hormat, Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama Mahasiswa : Vita Junarti Rahayu
N P M : 1702090011
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Kredit Kumulatif : 121 Sks

Ipk = 3,74

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul Yang Diajukan	Disetujui Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Video Youtube Terhadap Aktivitas Belajar Online Peserta Didik Pada Tema Indahny Kebersamaan di Kelas IV SD Negeri 101751 Klambir Lima	
	Pengaruh Aplikasi Zoom Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Tematik Siswa Kelas IV SD Negeri 101751 Klambir Lima	
	Pengaruh Aplikasi Google Drive Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ipa Siswa Kelas IV SD Negeri 101751 Klambir Lima	

Demikianlah Permohonan Ini Saya Sampaikan Untuk Dapat Pemeriksaan Dan Persetujuan Serta Pengesahan, Atas Kesediaan Bapak/Ibu Saya Ucapkan Terima Kasih.

Medan, 28 Juli 2020

Hormat Peminon,


Vita Junarti Rahayu

Dibuat Rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Prodi
- Untuk Mahasiswa Yang Bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

FORM K 2

Kepada Yth : Bapak Ketua Prodi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fkip Umsu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hoemat, Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Vita Juniarti Rahayu
Npm : 1702090011
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan Permohonan Persetujuan Proyek Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi Sebagai
Tercantum Di Bawah Ini Dengan Judul Sebagai Berikut :
Pengaruh Video Youtube Terhadap Aktivitas Belajar Online Peserta Didik Pada Tema Indahny
Kebersamaan Di Kelas IV SD Negeri 101751 Klambir Lima.

Sekaligus Saya Mengusulkan/Menunjuk Bapak/Ibu Sebagai :

Dosen Pembimbing : Ismail Saleh Nasution, S.Pd.,M.Pd.
Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi Saya

Demikianlah Permohonan Ini Saya Sampalkan Untuk Dapat Pengurusan Selanjutnya. Akhirmy
Atas Perhatian Dan Kesediaan Bapak/Ibu Saya Ucapkan Terima Kasih.

Medan, 02 November 2020
Hormat Pemohon,

Vita Juniarti Rahayu

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa Yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 925/IL.3-AU/UMSU-02/F/2021
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalawu 'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama Mahasiswa : **Vita Juniarti Rahayu**
NPM : 1702090011
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Video Youtube terhadap Aktivitas Belajar Online Peserta Didik Pada Tema Indahrya Kebersamaan di Kelas V SD Negeri 101751 Klambir Lima

Pembimbing : **Ismail Saleh Nasution „S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

4. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
5. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
6. Masa daluwarsa tanggal : **08 April 2022**



Medan, 25 Sya'ban 1442 H
08 April 2021 M
W. Saifuddin
Dekan

Prof. Dr. H. Elfrianto „M.Pd.
NIDN 0115057302

- Dibuat rangkap 4 (Empat) :
5. Fakultas (Dekan)
 6. Ketua Program Studi
 7. Pembimbing
 8. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Vita Juniarti Rahayu
NPM : 1702090013
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Video Youtube Terhadap Aktivitas Belajar Online Peserta Didik Pada Tema Indahnya Kebersamaan Di Kelas IV SD Negeri 101751 Klambir Lima T.A 2020/2021
Nama Pembimbing : Ismail Saleh Nasution S.Pd, M.Pd

Tanggal	Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
20/02/2021	- Revisi kata pengantar - Revisi Bab 1		
01/03/2021	- Revisi Angket - Revisi Bab 1		
16/03/2021	- Revisi bab 1 - Cari tahun 5 s/d 10th terakronim		
26/03/2021	- Perbaiki Bab 1 - Revisi Daftar Pustaka		
05/03/2021	ACC Proposal		

Ketuan Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Eko Febri S Siregar S.Pd, M.Pd

Medan, April 2021

Dosen Pembimbing
Riset Matematika

Ismail Saleh Nasution S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Kamis Tanggal 22 April 2021 diselenggarakan seminar proposal mahasiswa:

Nama : Vito Juniarti Rahayu
NPM : 1702090011
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Proposal : Pengaruh Video Youtube Terhadap Aktivitas Belajar Online Peserta Didik
Pada Tema Indahnya Kebersamaan Di Kelas IV SD Negeri 101751
Klambi Lima T.P 2020/2021.

Masukan dan saran dari dosen pembahas/pembimbing*:

No	Masukan dan Saran
1.	Bab.1 : Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah
2.	Bab.2 : Tambahkan Indikator Aktifitas Belajar Dan Kriteria Video Youtube Dalam Pemb
3.	Bab.3 : Teknik Sampling, Instrumen Penelitian, Teknik Analisis Data
4.	Daftar Pustaka Belum Sinkron Dengan Sumber Di Proposal

Proposal ini dinyatakan layak/tidak layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Medan, 22 April 2021

Diketahui oleh

Ketua Program Studi

Eko Fetri Syahputra Siregar, S.Pd.,M.Pd.

Dosen Pembahas

Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd

*Coret yang tidak perlu



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp. (061) 6619086 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Kamis Tanggal 22 April 2021 diselenggarakan seminar proposal mahasiswa:

Nama : Vita Junisarti Rahayu
NPM : 1702090011
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Proposal : Pengaruh Video Youtube Terhadap Aktivitas Belajar Online Peserta Didik
Pada Tema Indahnya Kebersamaan Di Kelas IV SD Negeri 101751
Klambi Liris T.P 2020/2021.

Masukan dan saran dari dosen pembahas *perlu* sebagai berikut:

No	Masukan dan Saran
1.	Revisi Proposal Sesuai Masukan Dan Saran Penguji.

Proposal ini dinyatakan layak tidak layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Medan, April 2021

Diketahui oleh

Ketua Program Studi,

Eko Febri Syahputra Siregar, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembahas

Ismail Saleh Nasution S.Pd, M.Pd

*Coret yang tidak perlu



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN



Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Vita Juniarti Rahayu
N P M : 1702090011
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Adalah benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 22 April 2021
Dengan Judul Proposal : Pengaruh Video Youtube Terhadap Aktivitas Belajar Online Peserta Didik Pada Tema Indahny Kebersamaan Di Kelas IV SD Negeri 101751 T.P 2020/2021

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan/diberikan kepada mahasiswa yang bersangkutan semoga Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas dapat segera mengeluarkan surat izin riset mahasiswa tersebut. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik kami ucapkan banyak terima kasih, akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin,

Dikeluarkan di: Medan
Pada Tanggal : Mei 2021

Wassalam
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Eko Febri Syahputra Siregar, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : www.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

أشهد أن لا اله الا الله

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Vita Juniarti Rahayu
NPM : 1702090011
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Video Youtube terhadap Aktivitas Belajar Online Peserta didik pada Tema Indahnya Kebersamaan di Kelas IV SD Negeri 101751 Klambir Lima T.P 2020/2021.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Video Youtube terhadap Aktivitas Belajar Online Peserta didik pada Tema Indahnya Kebersamaan di Kelas IV SD Negeri 101751 Klambir Lima T.P 2020/2021" adalah benar-benar asli (original), bukan hasil menyadur/mafak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

UM
Unggul | Cerdas | Terpercaya

YANG MENYATAKAN,

(Vita Juniarti Rahayu)

vita juniarti rahayu : Pengaruh video youtube terhadap aktivitas belajar online peserta didik pada tema indah nya kebersamaan di kelas IV SD Negeri 101751 T.P 2020/2021

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1%
2	www.slideshare.net Internet Source	1%
3	www.scribd.com Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	1%
7	repository.unpas.ac.id Internet Source	1%

repository.umsu.ac.id



UIN Mengabdikan Sains dan Teknologi untuk Kesejahteraan Masyarakat

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 9522400
Website : <http://fkip.umma.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 1130 /IL3-AU/UMSU-02/F/2021
Lamp : ---
Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 15 Syawal 1442 H
28 Mei 2021 M

Kepada Yth, Bapak Kepala
SD PAB 25 Medan
di
Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'da, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi Mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset ditempat yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : Vita Juniarti Rahayu
N P M : 1702090011
Program Studi : PGSD
Judul Penelitian : Pengaruh Video Youtube terhadap Aktivitas Belajar Online Peserta Didik pada Tema Indahny Kebersamaan di Kelas IV SD Negeri 101751 T.P.2020/2021.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin.



Prof. Dr. H. Elfrianto Nst. M.Pd.
NIDN. 0115057302

** Pertiinggal**



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS PENDIDIKAN
UPT SPF SDN.101751 KLAMBIR LIMA

Jln. Paseri Umum Desa Klambir Lima - Kec. Hamperan Perak Kab. Deli Serdang Kode POS 20214
Telp / HP : 881267347987 Email : sdn101751@gmail.com

Nomor : 421.2/136/06/ PD/ 2021
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian

Klambir Lima, 19 Juni 2021

Kepada Yth, Bapak / Ibu
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam hormat kami sampaikan semoga Bapak Dekan dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam menjalankan tugas di lingkungan kerja. Aamin.

Terkait dengan surat permohonan izin riset dan penelitian nomor 1130/IL3-AU/UMSU-02F/2021 yang Bapak sampaikan kepada kami, maka dengan ini, saya selaku Kepala UPT SPF SDN Nomor 101751 Klambir Lima Kecamatan Hamperan Perak mengizinkan saudara mahasiswa :

Nama : Vita Juniarti Rahayu

NPM : 1702090011

Program Studi : PGSD

Judul Penelitian : Pengaruh Video Youtube terhadap Aktivitas Belajar Online Peserta Didik Pada Tema Isidahnya Kebersamaan di Kelas IV SDN 101751 Klambir Lima T.P.2020/2021.

Untuk melakukan penelitian dan riset terkait dengan judul di atas. Demikian hal ini kami sampaikan, semoga penelitian yang dilakukan dapat memberikan kontribusi positif dalam rangka pengembangan pembelajaran di SDN No 101751 Klambir Lima. Atas perhatian diucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Ka. UPT SPF SDN 101751 Klambir Lima


SAFIYDA NASUTION, SPd
NIP. 19640612 198504 2 010



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Vita Juniarti Rahayu
NPM : 1702090011
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Video Youtube Terhadap Aktivitas Belajar Online Peserta Didik Pada Tema Indahnya Kebersamaan Di Kelas IV SD Negeri 101751 T.P 2020/2021

Nama Pembimbing : Ismail Saleh Nasution S.Pd, M.Pd

Tanggal	Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
19 Agustus 2021	- Perbaikan Kata Pengantar		
24 Agustus 2021	- Hasil Penelitian di Perbaiki		
26 Agustus 2021	- Perbaikan sistematika Penuisian		
31 Agustus 2021	Acc. Sidang		

Koordinator Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Eko Febri Syahputra Siregar S.Pd, M.Pd

Medan, Agustus 2021

Dosen Pembimbing
Riset Mahasiswa

Ismail Saleh Nasution S.Pd, M.Pd

DOKUMENTASI

Kelas 4a SDN101751
Bapak, Kak, +62 812-3111-5161, ...

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakaatu, saya mahasiswa dari UMSU ingin memberikan pelajaran melalui video ini mohon di simak baik baik ya adik adik. 10.36 ✓

SOAL.docx
DOCX 10.36 ✓

Media pembelajaran kelas IV tema 1 subtema 2 pembelajaran ke 1 di SD
www.youtube.com
<https://youtu.be/26SOvF0Tahg>
10.37 ✓

SOAL.docx
DOCX 10.38 ✓

ANGKET.docx
DOCX 10.38 ✓

Ketik pesan



Kelas 4a SDN101751

Bapak, Kak, +62 812-3111-5161, ...



Walaikum salam iya bu ayu 😊

10.42

Kak Dina



ANGKET Filzah Nazhifah.do...

2 halaman • DOCX

11.00

Kak Dina



SOAL.docx

2 halaman • DOCX

11.03

Kak Dina

Kak Dina

SOAL.docx (2 halaman)

Soal Filzah Nazhifah 11.04

Sudah ya buk ayu @Vita Juniarti Rahayu

11.04

Kak Dina

Sudah ya buk ayu @Vita Juniarti Rahayu

Terimakasih bu dina 😊

11.07 ✓

Kak Dina

OKAY



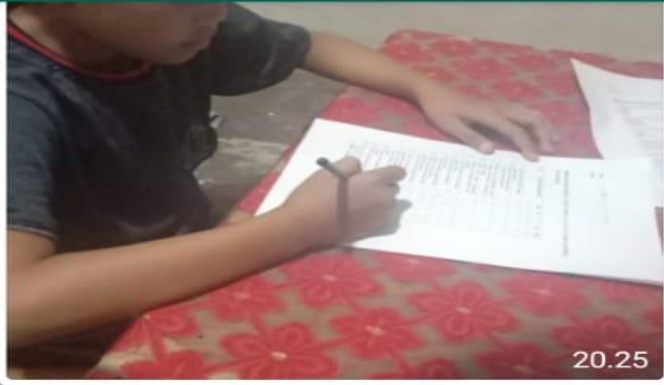
Ketik pesan





Kelas 4a SDN101751

Bapak, Kak, +62 812-3111-5161, ...



20.25



+62 857-6108-9383 ~Novita Wulandari



21.09



17 JUNI 2021

+62 838-9264-3661 ~0 well



Ketik pesan

